BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerajinan merupakan karya seni yang tergolong dalam seni kriya atau seni terapan. Untuk menghasilkan suatu kerajinan sangat membutuhkan kecakapan, keahlian, penguasaan dalam proses pembuatan produk, dan kreatifitas/imajinasi, dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan media yang ditentukan. Karya kerajinan sering kali bersinggungan dengan suatu keperluan hidup masyarakat sehari-hari secara langsung (Susanto, 2011:14). Salah satu jenis kerajinan yang berkembang di Indonesia ialah kerajinan kayu jati, dan akar bambu.

Menurut (Sumarna, 2011), kayu jati dikenal sebagai kayu yang berkualitas tinggi dengan tingkat keawetan yang baik. Kayu jati banyak dibutuhkan sebagai bahan bangunan, bahan *furniture* maupun barang kerajinan yang menyisakan potong-potongan kecil yang sering disebut limbah kayu jati. Limbah dari kayu jati bisa dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan. Sedangkan akar bambu ialah bagian dari tumbuhan bambu yang berada di dalam tanah yang dianggap tidak memiliki nilai guna oleh masyarakat (Arifin, 2015). Kerajinan dari bahan limbah kayu jati dan akar bambu adalah hasil dari pengolahan limbah kayu jati dan akar bambu yang memerlukan kecakapan dan keahlian pada proses pembuatannya. Kerajinan dari limbah kayu jati dan akar bambu memiliki keindahan dan keunikan terutama pada tekstur yang timbul secara alami dari akar bambu

. Beberapa daerah di Indonesia limbah kayu jati dan akar bambu sudah banyak dimanfaatkan menjadi sebuah karya kerajinan atau digunakan sebagai elemen atau aksen dalam dekorasi ruangan. Bondowoso adalah salah satu daerah atau pusat kerajinan yang memanfaatkan limbah kayu jati untuk dipadukan dengan akar bambu menjadi sebuah karya kerajinan yang unik.

Observasi awal tanggal 12 April 2021, dilakukan pada salah satu lokasi kerajinan limbah kayu jati dan akar bambu di Bondowoso, yakni Flodista Bale Roso. Berdasarkan informasi dari bapak Frans Subijakto selaku pengrajin dan pemilik gallery Flodista Bale Roso, dijelaskan bahwa ide untuk memanfaatkan bahan limbah kayu jati dan akar bambu muncul karena melimpahnya limbah kayu jati dan akar bambu yang dianggap tidak memiliki nilai guna oleh masyarakat. Melihat kondisi tersebut, beliau mempunyai ide memanfaatkan limbah kayu jati dan akar bambu tersebut menjadi karya seni kerajinan yang memiliki nilai jual.

Bapak Frans menjelaskan bahwa dalam proses pengolahan limbah kayu jati dan akar bambu menjadi karya kerajinan memerlukan beberapa peralatan. Antara lain gergaji, kapak, palu, gerinda, meteran, mesin bor, tang, kuas. Proses pengolahannya melalui beberapa tahapan yaitu: 1) proses membuat rancangan atau desain, 2) mempersiapkan alat dan bahan, 3) mewujudkan/ membuat kerajinan berdasarkan desain,dan 4) penyelesaian akhir (*finishing*).

Karya hasil kerajinan yang diproduksi di Flodista Bale Roso memiliki keunikan yang menarik karena merupakan karya kerajinan alternatif yang menawarkan inovasi teknik dan menghasilkan karya seni yang ramah lingkungan. Flodista Bale Roso memproduksi satu jenis karya yaitu kerajinan dari perpaduan

limbah kayu jati dengan akar bambu yang berbentuk berbagai macam bentuk binatang.

Berdasarkan hasil observasi awal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1) bahan utama yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan limbah kayu jati dan akar bambu di Flodista Bale Roso Tamansari Bondowoso ialah limbah kayu jati dan akar bambu 2) dilihat dari dari sumber daya manusia, bapak Frans mempelajari secara otodidak dalam membuat Kerajinan Perpaduan Limbah Kayu Jati dan Akar Bambu dan 3) karya yang dihasilkan memiliki beragam bentuk tergantung dari bahan yang dipakai sehingga menghasilkan bentuk-bentuk yang variatif dan memiliki keunikan masing-masing berupa bentuk-bentuk binatang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1) Alat dan bahan apa sajakah yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan limbah kayu jati dan akar bambu di Flodista Bale Roso Tamansari Bondowoso?
2) Bagaimanakah proses pembuatan kerajinan limbah kayu jati dan akar bambu sehingga bisa dijadikan sebuah karya seni yang bernilai tinggi?
3) Bentuk kerajinan apa sajakah yang dihasilkan dari limbah kayu jati dan akar bambu di Flodista Bale Roso Tamansari Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1) Mendeskripsikan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan limbah kayu jati dan akar bambu di Flodista Bale Roso Tamansari Bondowoso.
2) Mendeskripsikan proses pembuatan limbah kayu jati dan akar bambu sehingga bisa dijadikan sebuah karya seni yang bernilai tinggi.
3) Mendeskripsikan bentuk kerajinan yang dihasilkan dari limbah kayu jati dan akar bambu di Flodista Bale Roso Tamansari Bondowoso.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain bagi

1) Program Studi Pendidikan Seni Rupa UNDIKSHA

   Sebagai bahan referensi atau kepustakaan tentang kerajinan limbah kayu jati dan akar bambu. Sebagai bahan apresiasi dan penyebaranluasan informasi tentang keberadaan kerajinan limbah kayu jati dan akar bambu
2) Pengrajin

   Memberi gambaran agar bisa mengembangkan kreativitas dan menciptakan karya-karya yang baru. Selain itu mendorong pengrajin dalam meningkatkan kualitas baik model dan jenis kerajinan limbah kayu jati dan akar bambu yang diproduksinya.

3) Penulis

Menambah wawasan tentang kerajinan, khususnya untuk mengetahui proses pembuatan kerajinan limbah kayu jati dan akar bambu di Flodista Bale Roso Tamansari Bondowoso.

4) Masyarakat

Bisa mengapresiasi dan menunjukkan rasa cinta terhadap hasil/karya kerajinan limbah kayu jati dan akar bambu khususnya yang ada di Bondowoso.

NIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA